



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN

**(UPAYA KELOMPOK USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN
KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) MAJU LESTARI DALAM
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI RW 2 DESA KUTASARI
KECAMATAN BATURADEN KABUPATEN BANYUMAS)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**FITRI RAHAYU
NIM. 1717104014**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**



KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN

(Upaya Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera
(UPPKS) Maju Lestari Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Rw 2 Desa
Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas)

FITRI RAHAYU
1717104014

ABSTRAK

Kesejahteraan adalah impian seluruh masyarakat, terutama masyarakat dengan kategori menengah kebawah yang sangat menginginkan arti dari kesejahteraan. Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang mampu memandirikan dirinya sehingga meningkatlah taraf hidup mereka. Pentingnya peningkatan pendapatan pada keluarga mendorong masyarakat berinisiatif untuk mengelola sumberdaya yang ada dilingkungan mereka dan meningkatkan kemampuan mereka. UPPKS merupakan wadah untuk membina keluarga dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi melalui usaha ekonomi yang mampu memandirikan dan mengembangkan kemampuan keluarga terutama kaum perempuan untuk mewujudkan keluarga yang mandiri, bahagia dan sejahtera.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode yang digunakan pada penelitian ini berupa metode wawancara, dokumentasi, observasi dan juga analisa data. Data yang valid diperoleh melalui wawancara secara mendalam dan juga dilakukannya triangulasi data untuk menemukan data. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 7 subjek penelitian dengan jumlah 9 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh kelompok UPPKS Maju Lestari dalam proses pemberdayaan perempuan serta mengetahui tingkat kemandirian ekonomi dari kelompok UPPKS Maju Lestari dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga anggotanya.

Berdasarkan hasil dari data lapangan dapat diketahui bahwa kelompok UPPKS Maju Lestari telah melakukan upaya dalam rangka pemberdayaan perempuan melalui proses *enabling*, *empowering* dan *protecting* dengan upaya pemberdayaan melalui pelatihan dan juga pembinaan. Hasil dari upaya tersebut menjadikan perempuan dikelompok UPPKS Maju Lestari menjadi mandiri sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup, terpenuhinya kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan psikologis perempuan anggota kelompok tersebut.

Kata Kunci: Kemandirian, Ekonomi, Pemberdayaan, Perempuan, UPPKS



WOMEN'S ECONOMIC INDEPENDENCE

(The Means of Increasing Prosperous Family Income Effort (UPPKS) Maju Lestari Group in Women's Empowerment at RW 2 Kutasari Village, Baturaden District, Banyumas Regency)

FITRI RAHAYU
1717104014

ABSTRACT

Prosperity is the dream of the whole community, especially for the people in lower-middle category who crave the meaning of prosperity. Prosperous community is the people who are able to become self-sufficient, so they can raise their living standard. The importance of increasing family income encourages the community to be initiative in developing their skill and managing the resources around their environment. UPPKS is a place for family development which intends to increase family economic income through several efforts. It enables the members, especially women, to train their independence and develop their skill in order to create independent, happy, and prosperous family.

The kind of this research is field research which employed qualitative approach. The methods used in this research were in the form of interview, documentation, observation, and data analysis. The valid data were collected through in-depth interview and data triangulation. In this research, the researcher chose 7 research subjects with the total of 9 people. The objectives of this research were to find out what kind of efforts made by UPPKS Maju Lestari group in the process of women's empowerment, and also to find out the level of economic independence of UPPKS Maju Lestari group in facilitating the members increasing their household income.

Based on the result of field data, it could be seen that UPPKS Maju Lestari had made serious efforts to empower women through the process of enabling, empowering, and protecting by doing training and also coaching. The result of those efforts made the women in UPPKS Maju Lestari group became more independent. Thus, they were able to fulfill their life necessities and household needs, also the psychological needs of the women in that group.

Keywords: Independence, Economy, Empowerment, Women, UPPKS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	14
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN (UPAYA KELOMPOK UPPKS MAJU LESTARI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	
A. Pemberdayaan Perempuan	
1. Pengertian Pemberdayaan	15
2. Model Pemberdayaan	19
3. Wilayah Pemberdayaan	20
4. Pengertian Perempuan	21
B. Kemandirian Ekonomi	
1. Pengertian Kemandirian	25
2. Pengertian Ekonomi	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	
1. Subjek Penelitian	31
2. Objek Penelitian	32
D. Sumber Data	
1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Sekunder	33
3. Sumber Data Lapangan	33
E. Metode Pengumpulan Data	
1. Wawancara	33
2. Observasi	34
3. Dokumentasi	34
F. Metode Analisis Data	
1. Reduksi Data	36
2. Penyajian Data	37
3. Triangulasi Data	37
4. Penarikan Kesimpulan	39

BAB IV ANALISA UPAYA KELOMPOK UPPKS MAJU LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN

A. Gambaran Umum

1. Profile Desa Kutasari Kecamatan Baturaden	40
a. Letak Geografis Desa Kutasari	40
b. Jumlah Penduduk	41
c. Sarana Prasarana	44
2. Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKS) Maju Lestari Desa Kutasari	
a. Sejarah Berdirinya Kelompok UPPKS Maju Lestari	45
b. Visi Misi Kelompok UPPKS Maju Lestari	47
c. Tujuan Kelompok UPPKS Maju Lestari	48

d. Struktur Kepengurusan dan Keanggotaan Kelompok UPPKS Maju Lestari	48
e. Sasaran Kelompok UPPKS Maju Lestari	51
f. Program Kerja Kelompok UPPKS Maju Lestari	52
g. Bentuk Kegiatan Kelompok Uppks Maju Lestari Desa Kutasari	
1.) Pelatihan	53
2.) Kerja Bakti	56
3.) Pameran Bazar	57

B. Pembahasan

1. Proses Pemberdayaan Perempuan Kelompok Uppks Maju Lestari Desa Kutasari Kecamatan Baturaden	
a. Memberikan Pengetahuan Tentang Kewirausahaan	57
b. Menyediakan Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas	64
c. Memberikan Bantuan Berupa Simpan Pinjam	64
2. Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan UPPKS Maju Lestari Desa Kutasari	
a. Tahap Persiapan	67
b. Tahap <i>Assesment</i> atau Identifikasi	68
c. Tahap Perencanaan Alternative	69
d. Tahap Formulasi Rencana Aksi	70
e. Tahap Pelaksanaan	71
f. Tahap Pemantauan	77
g. Tahap Evaluasi	77
3. Wilayah Pemberdayaan Kelompok UPPKS Maju Lestari	79
4. Model Pemberdayaan Kelompok UPPKS Maju Lestari	80
5. Kemandirian Ekonomi Perempuan Kelompok UPPKS Maju Lestari Desa Kutasari Kecamatan Baturaden	
a. Perubahan Kebutuhan Hidup	80
b. Perubahan Rumah Tangga	81
c. Perubahan Psikologis	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
C. Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Proses Penelitian	29
Tabel 4.1 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Data Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	42
Tabel 4.3 Data Penduduk Berdasarkan Agama	42
Tabel 4.4 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	43
Tabel 4.5 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 4.6 Data Anggota Kelompok UPPKS Maju Lestari	48
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Kelompok UPPKS Maju Lestari	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan hidup adalah kondisi yang sangat diimpikan bagi seluruh lapisan masyarakat, mulai dari lapisan masyarakat desa maupun masyarakat kota. Namun secara realita masih banyak masyarakat yang belum menemukan kondisi dari sejahtera tersebut karena faktor ekonomi yang mengakibatkan keluarga berada pada posisi miskin. Suatu kondisi miskin dapat ditandai dengan beberapa keadaan diantaranya adanya ketidakberdayaan, kerentanan, keterisolasian hingga pada hal ketidakmampuan seseorang dalam menyampaikan apa yang diinginkan. Di Indonesia sendiri tingkat kemiskinan desa dan kota berbeda, pada tahun 2019 presentase kemiskinan mengalami penurunan meskipun tidak terlalu signifikan bahkan sedikit yang dapat dirasakan dari penurunan tingkat kemiskinan tersebut.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah presentasi penduduk miskin kota pada bulan Maret 2019 mengalami penurunan yang sebelumnya pada September 2018 mencapai 6,89% menjadi 6,69%. Sedangkan presentasi penduduk miskin desa pada bulan September 2018 sebesar 13,10% turun menjadi 12,85% pada bulan Maret 2019. Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan ialah dengan upaya meningkatkan kemandirian ekonomi.²

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera bahwa kemandirian adalah salah satu kebijakan dalam penyelenggaraan kualitas keluarga untuk meningkatkan ekonomi pada keluarga guna pembangunan yang berkelanjutan. Keberhasilan memandirikan penduduk dan juga keluarga

¹Soetomo, *Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 131.

²BPS, "Presentasi Penduduk Miskin September 2019 Turun Menjadi 9,22 persen", <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/presentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>, diakses pada 19 November 2021

menjadi faktor terpenting menuju pembangunan untuk meningkatkan ekonomi serta menjadikan masyarakat lebih berdaya kembali.³

Hakikat dari kata berdaya sendiri yaitu bagaimana individu mampu membangun dirinya dalam pemenuhan hidupnya. Berbagai program telah pemerintah lakukan untuk membuat keluarga menjadi berdaya namun perubahan yang terjadi belum juga signifikan karena masih banyaknya keluarga dalam status Keluarga Pra Sejahtera (belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya) dan Keluarga Sejahtera I (mampu memenuhi kebutuhan dasar namun kebutuhan sosial psikologis belum mampu terpenuhi).⁴

Partisipasi perempuan tidak hanya menyangkut peran tradisi namun saat ini partisipasi perempuan juga menyangkut peran transisi. Peran tradisi atau domestic ialah mencakup peran sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sedangkan peran transisi perempuan meliputi sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan juga manusia pembangunan. Pada peran transisi perempuan sebagai tenaga kerja artinya turut serta dalam kegiatan ekonomis (mencari nafkah) diberbagai kegiatan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki serta lapangan pekerjaan yang tersedia.⁵

Pemberdayaan ekonomi keluarga adalah jalan terobosan yang akan mempercepat transformasi kegiatan sosial non-ekonomi menjadi suatu usaha ekonomi, dengan mendinamisasikan faktor-faktor dalam keluarga yang bertujuan menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan keluarga.

³Hukum Online, “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992”, <https://m.hukumonline.com/pusatdata/detail/4584/node/667/uu-no-10-tahun-1992-perkembangan-kependudukan-dan-pembangunan-keluarga-sejahtera>, diakses pada 19 November 2020.

⁴Susianti, *Efektifitas Program UPPKS Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Ekonomi: Studi Kasus Kelurahan Srimartani, Piyungan, Bantul*, dimuat dalam “*Journal Of Business Administration*”, Vol. 1, No. 2, September 2017 e-ISSN-9909, hal.283.

⁵Dwi Edi Wibowo, *Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender*, dimuat dalam “*Jurnal Muwazah*”, Vol. 3, No. 1, Juli 2011. Hal. 356.

Dari upaya pemberdayaan ekonomi keluarga tersebut tingkat kesejahteraan keluarga diperkirakan akan berubah menjadi lebih baik.⁶

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan salah satu program yang berada dibawah instansi pemerintah oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang memiliki tujuan meningkatkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera untuk membantu meningkatkan kegiatan usaha ekonomi dan keterampilan terutama pada akseptor keluarga berencana. Kelompok ini terdiri dari ibu-ibu atau wanita dari golongan keluarga pra-KS, KS I, KS II, KS III dan KS IV⁺.⁷

Pemberdayaan perempuan dapat membantu dalam meningkatkan kemandirian, minat serta keterampilan pada anggota keluarga. Kaum perempuan menjadi salah satu sasaran yang dapat membantu dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, namun tingkat partisipasi dan penyerapan tenaga kerja perempuan maupun kegiatan ekonomi mandiri lebih rendah daripada laki-laki mereka sering kali dianggap sebagai pencari nafkah tambahan dan pekerja keluarga yang khas dengan mengurus anak, memasak, mencuci pakaian, dan sebagainya ternyata mereka adalah salah satu faktor dalam proses pembangunan ekonomi secara mandiri.⁸

Salah satu daerah yang memiliki program UPPKS ialah RW II Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas dengan nama kelompok UPPKS Maju Lestari. Kelompok tersebut terdiri dari para ibu-ibu yang merupakan warga RW II Desa Kutasari. Mereka rata-rata dari keluarga akseptor KB, keluarga pra sejahtera serta Keluarga Sejahtera I. Kelompok UPPKS ini membantu para ibu-ibu tersebut agar memiliki kemampuan yang lebih dalam meningkatkan usaha mereka mulai dari

⁶Rita Yuliana, *Model Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pengembang Ekonomi Lokal Melalui Sistem Kemitraan Bisnis Islam Berbasis Mompreneur*, dimuat dalam "Jurnal Pamator", Vo. 3, No. 2. Oktober 2010, hal. 129.

⁷Wycliffe Timotius Heryendi, *Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kecamatan Denpasar Barat*, dimuat dalam "Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan", ISSN: 2301 – 8968, Vol. 6, No. 2 Agustus 2013.

⁸Arbaiyah Prantiasih, *Reposisi Peran Dan Fungsi Perempuan*, dimuat dalam "Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan", Vol. 27, No. 1, Pebruari 2014.

peminjaman modal agar bisa digunakan untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki sampai dengan pendampingan.⁹

Program ini berawal dari agenda pemerintah melalui program Keluarga Berencana yang mengharuskan adanya kegiatan yang dapat membantu para ibu-ibu yang masuk dalam keanggotaan keluarga berencana agar dapat lebih mandiri dalam segi ekonomi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan terhadap nafkah dari suami. Awal mula program ini hanya diikuti oleh ibu-ibu yang tercatat sebagai anggota keluarga berencana dan memiliki usaha warung kecil.

Berdasarkan wawancara dengan ketua UPPKS Maju Lestari bahwa kelompok ini telah berdiri sejak akhir tahun 2017 awal mulanya hanya diperuntukkan khusus untuk warga yang status sebagai akseptor KB dan mereka memiliki usaha warung kecil, sehingga keluarga yang tergabung dalam program keluarga berencana dan tidak memiliki usaha warung mereka tidak dapat gabung dalam program ini meskipun mereka punya usaha atau kegiatan mengelola potensi yang ada tetapi mereka tidak mempunyai kekuatan dalam mendirikan warung. Namun dengan bergantinya ketua UPPKS yang kedua menjadikan siapapun bisa bergabung menjadi anggota UPPKS tersebut asal mampu menciptakan sebuah usaha kecil yang diharapkan mampu untuk membantu menambah peningkatan ekonomi keluarga.

Beberapa alasan pemilihan judul diantaranya yaitu pentingnya kelompok UPPKS dalam membina serta mendampingi untuk mengembangkan kemampuan usaha ekonomi yang produktif dalam upaya menjadikan keluarga mandiri, sejahtera dan bahagia. Selain itu pentingnya menjunjung harkat dan martabat perempuan melalui pemberdayaan perempuan dengan pelatihan dan juga pengarahan untuk menjadi individu yang lebih berdaya dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Menariknya dalam masalah ini ialah karena focus dari pemberdayaan terletak pada bagaimana menjadikan perempuan menjadi

⁹Wawancara dengan Nurhayatni Ketua UPPKS Maju Lestari pada tanggal 20 Februari 2020 di Bank Sampah Inyong Kutasari Baturaden.

lebih berdaya dalam mengoptimalkan kemampuan mereka melalui program yang ada dalam kelompok UPPKS Maju Lestari sehingga mereka dapat dikatakan mandiri secara ekonomi.

Program pemberdayaan perempuan di RW II Desa Kutasari tersebut berupa pelatihan pengolahan bahan pangan lokal yang ada di daerah tersebut dengan proses pendampingan oleh pendamping lapangan dan pengurus kelompok UPPKS Maju Lestari. Diantaranya pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu tersebut ialah pelatihan manajemen keuangan, pelatihan pemanfaatan barang bekas, pelatihan pengolahan bahan pangan lokal, pelatihan packaging dan juga pelatihan ecoprint. Selain pembuatan makanan dari bahan pangan lokal pada kelompok ini juga terdapat pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan bekas seperti pembuatan tas dari botol plastik bekas, pembuatan topi, bunga dan lain sebagainya. Hasil dari usaha ibu-ibu tersebut pengurus UPPKS membantu dalam upaya pemasaran diantaranya dengan cara membuka lapak pagi, pemasaran melalui media sosial, pameran pada beberapa kegiatan.

hadirnya kegiatan tersebut menunjukkan beberapa keberhasilan selain ada salah satu produk yang sudah tersertifikasi halal, beberapa produk kerajinan juga sudah mulai mengikuti lomba kreatifitas dan sudah terdapat beberapa keluarga yang dapat merasakan hasil dari usaha mereka seperti halnya dapat membelikan seragam buat anak tanpa meminta pada suami, dapat menabung dengan hasil sisa usaha yang dilakukan serta ada satu keluarga yang dapat dikatakan mandiri setelah bergabung dengan kelompok ini yang paling penting adalah berubahnya kondisi mereka menjadi lebih baik dalam hal ekonomi keluarga.

Program UPPKS merupakan salah satu program yang mampu membantu dalam pembangunan ekonomi melalui peningkatan kapasitas dan kemampuan para anggota terkhusus dengan cara pemberdayaan perempuan. Program UPPKS sangat penting dan perlu dipertahankan dan terus dikembangkan karena program ini mampu mengarahkan para ibu-ibu untuk belajar memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar mereka agar mampu diolah untuk menjadi sebuah usaha sehingga membantu

dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Selain itu program UPPKS juga dianggap mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi para ibu-ibu rumah tangga dengan usaha yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah upaya kelompok UPPKS dalam rangka pemberdayaan perempuan agar menciptakan kemandirian ekonomi perempuan serta keberhasilan apa yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. Dari kajian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemandirian Ekonomi Perempuan (Upaya Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Maju Lestari Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Rw 2 Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas)”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk mengurangi terjadinya kesalah pahaman sekaligus guna mempertegas istilah mengenai persepsi orang maka diperlukan definisi operasional dengan beberapa kata kunci dalam penelitian ini.

1. Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi adalah kemandirian pada masyarakat yang dipengaruhi oleh sumberdaya, pemanfaatan serta pelestarian sumberdaya yang dapat digunakan untuk membantu dalam ekonomi masyarakat.¹⁰ Sedangkan menurut Widjayanti kemandirian ekonomi adalah suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat berdasarkan kemampuan memutuskan, memikirkan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah ekonomi yang dihadapi dengan kemampuannya sendiri.¹¹ Menurut Amalia dan Syawie

¹⁰Supartono, Khusnul Ashar dan Mochamad Affandi, *Analisis Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Masyarakat Urban Terhadap Kemandirian Ekonomi Ditinjau Dari Aspek Keuangan, Energi, Dan Pangan Di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*, dimuat dalam *“Journal Of Indonesian Applied Economics”*, Vol. 5, No. 1, Mei 2011.

¹¹Widjayanti, *Model Pemberdayaan Masyarakat*, dimuat dalam *“Jurnal Ekonomi Pembangunan”*, Vol. 12, No. 1, 2011.

bahwa kemandirian masyarakat merupakan suatu keadaan atau kondisi tertentu yang ingin dicapai seorang individu atau sekelompok manusia yang tidak lagi tergantung pada bantuan pihak ketiga dalam kepentingan dirinya.¹²

Kemandirian ekonomi yang peneliti maksud adalah suatu kondisi masyarakat dengan kemampuan yang dimilikinya mampu memenuhi kebutuhan ekonomi dalam hidupnya. Dalam kelompok UPPKS Maju Lestari disini para kaum perempuan dibantu dalam upaya meningkatkan kemandirian setiap orang dengan harapan dapat membantu ekonomi kehidupan dengan cara mengikuti segala pelatihan dan juga pendampingan yang dilakukan oleh kelompok tersebut.

2. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan berasal dari dua kata yaitu pemberdayaan dan perempuan. Dalam KBBI pemberdayaan berasal dari kata dasar "daya" yang memiliki arti sebuah proses, cara, perbuatan memberdayakan. Sedangkan perempuan adalah manusia berjenis kelamin betina.¹³ Jadi dapat dikatakan bahwa pemberdayaan perempuan dalam KBBI adalah sebuah cara atau proses yang digunakan untuk memberdayakan perempuan dalam hal kesetaraan gender dan mengoptimalkan potensi yang ada pada diri perempuan. Menurut Ginandjar Kartasasmitha bahwa pemberdayaan adalah suatu bentuk upaya guna membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan.¹⁴ Sedangkan menurut Sumodiningrat ada tiga aspek yang memaknai pemberdayaan perempuan, yaitu: *pertama*, usaha menciptakan kondisi untuk mengembangkan potensi

¹²Amalia dan Syawie, "Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian dalam Perspektif Sosiologi", <http://download.portalgaruda> diakses pada 19 November 2020.

¹³Diakses dari KBBI online pada 26 Maret. 2020.

¹⁴Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 23

perempuan. *Kedua*, memperkuat potensi sosial perempuan untuk meningkatkan mutu kehidupan. *Ketiga*, mencegah dan melindungi wanita dari ketertindasan dan kemarginalan dalam segala bidang kehidupan.¹⁵

Pemberdayaan perempuan yang peneliti maksud adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk menciptakan kondisi masyarakat khususnya perempuan dalam rangka mengembangkan potensi alam yang ada didaerah tersebut serta sosial perempuan dalam meningkatkan mutu kehidupan mereka. Disini upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan berupa bentuk pendampingan dan pelatihan pada ibu-ibu yang memiliki usaha dan mempunyai niat untuk membuka usaha mandiri.

3. Kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)

Kelompok UPPKS adalah kelompok yang beranggotakan oleh ibu-ibu dimana secara spesifik tujuan dibentuknya kelompok UPPKS adalah sebagai berikut: *pertama*, untuk meningkatkan jumlah modal usaha yang dipinjamkan pemerintah untuk pengembangan usaha kegiatan kelompok UPPKS tersebut. *Kedua*, meningkatkan jumlah kelompok UPPKS yang memperoleh modal usaha. *Ketiga*, meningkatkan kualitas pada usaha yang ada pada kelompok UPPKS. *Keempat*, meningkatkan jumlah penerima UPPKS yang mampu berwirausaha. *Kelima*, meningkatkan pendapat keluarga khususnya bagi keluarga yang bergabung dalam kelompok UPPKS.¹⁶

BKKBN mengembangkan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha ekonomi yaitu dengan program UPPKS (Usaha Peningkatan Pemberdayaan Keluarga

¹⁵Roosganda Elizabeth, *Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming Dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan (Women Empowerment to Support Gender Mainstreaming in Rural Agricultural Development Policies)*, dimuat dalam 'Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi', Vo. 25, No. 2, tahun 2007, hal 126-135.

¹⁶Susianti, "Efektifitas Program UPPKS Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Ekonomi: Studi Kasus Kelurahan Srimartani, Piyungan, Bantul." Dimuat dalam *Jurnal Of Busines Administration*, Vol. 1, No. 2, tahun 2017, hal. 133-148.

Sejahtera) yang berkaitan dengan program Keluarga Harapan (KB). Program UPPKS ini beranggotakan dari Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta Keluarga Berencana (KB), remaja dan juga lanjut usia.¹⁷ Namun banyak ditemui bahwa keanggotaan dari kelompok UPPKS adalah kaum perempuan dimana tujuannya untuk mengembangkan usaha menjadi lebih produktif, serta membina keluarga dalam mengembangkan potensi keterampilan yang dimiliki, mensosialisasikan pengelolaan keuangan dan kemandirian keluarga serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.

UPPKS menjadi wadah yang bagus untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan kaum perempuan karena program UPPKS diintegrasikan dengan program Keluarga Harapan yang bertujuan agar dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Strategi dalam Kelompok UPPKS yaitu:

1. Melakukan advokasi, sosialisasi, dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dan KB kepada stakeholder, mitra kerja dan masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki balita, remaja dan lansia.
2. Penggerakan dan pemberdayaan bagi pengelola dan pelaksana dalam program PEK dan KB.
3. Meningkatkan pembinaan dan perluasan akses pelayanan, pemerataan program PEK, serta koordinasi yang baik dengan program yang serupa diseluruh tingkat wilayah.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM pengelola dan kader program PEK dan KB.
5. Mengembangkan galeri UPPKS di provinsi, kabupaten dan kota.
6. Peningkatan sarana dan prasarana program.

¹⁷BKKBN, <http://aplikasi.bkkbn.go.id/sidika/Pusdiklat/ProfilDaerah.aspx> diakses pada 26 Februari 2021.

7. Peningkatan kualitas data basis dan akses informasi melalui berbagai media, pemasaran produk kelompok UPPKS melalui online.
8. Optimalisasi mekanisme operasional lini lapangan beserta jejaring kemitraannya, monitoring dan evaluasi.¹⁸

Kelompok UPPKS yang peneliti maksud ialah kelompok UPPKS Maju Lestari yang terletak di Desa Kutasari yang tujuan adanya kelompok tersebut ialah ingin membantu kaum perempuan yang tergabung dalam kelompok UPPKS Maju Lestari menjadi lebih mandiri dari segi ekonomi dan mampu membantu meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha yang dimilikinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, muncullah pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengungkapkan dan memahami secara mendalam tentang proses pemberdayaan perempuan dalam upaya meningkatkan ekonomi perempuan di UPPKS Maju Lestari sehingga menjadikan munculnya pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah upaya kelompok UPPKS Maju Lestari dalam membantu melakukan pemberdayaan kemandirian ekonomi perempuan di Desa Kutasari Kecamatan Baturaden?
2. Bagaimanakah keberhasilan kegiatan pemberdayaan perempuan dalam kelompok UPPKS Maju Lestari di Desa Kutasari Kecamatan Baturaden?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh kelompok UPPKS Maju Lestari dalam menciptakan kemandirian ekonomi perempuan sekaligus menjelaskan seberapa besar keberhasilan pemberdayaan perempuan yang dilakukan kelompok tersebut.

¹⁸BKKBN, "Kampung KB Sebagai Wahana Pemberdayaan Masyarakat", <https://kampungkb.bkkbn.go.id> diakses pada 16 Januari 2021

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menunjukkan bagaimana pemberdayaan perempuan dalam menciptakan kemandirian ekonomi yang memiliki dampak positif terhadap kedepannya. Sejalan dengan permasalahan diatas dapat diketahui beberapa tujuan dan manfaat bagi masyarakat maupun peneliti sendiri diantaranya:

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menunjukkan proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh kelompok UPPKS Maju Lestari dalam membantu masyarakat guna meningkatkan pendapatan keluarganya terkhusus kaum perempuan.
- b. Menunjukkan tingkat keberhasilan program UPPKS Maju Lestari di Desa Kutasari Kecamatan Baturaden.

2. Manfaat penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai upaya yang dilakukan oleh kelompok UPPKS Maju Lestari.
- 2) Bagi pengurus UPPKS Maju Lestari dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat setempat.
- 3) Bagi instansi terkait dapat digunakan sebagai bahan masukan serta evaluasi guna keberhasilan dari program peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Sebagai langkah pemahaman kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan melalui kelompok UPPKS.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi sebuah lembaga bisa dijadikan referensi dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan program UPPKS.
- 2) Dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang suatu program yang membantu proses mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai teori-teori atau penelitian yang relevan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti atau dikaji tentang ada atau tidaknya penelitian yang sedang peneliti lakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, memang ada penelitian-penelitian sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini memiliki perbedaan. Berikut ini diantara penelitian sebelumnya yang dapat di dokumentasikan sebagai tinjauan pustaka:

- a. Hasil penelitian dalam *jurnal of urban sociology* Volume 2 No. 2 Oktober 2019 dari Azizah Alie dan Yelly Elanda dari Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang berjudul **“Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Kue Rungkut Surabaya)”**. Penelitian ini membahas mengenai perempuan yang berada didesa Kue yang hampir semua kaum perempuan didesa tersebut bekerja dibidang kuliner yaitu dengan cara membuat dan menjual kue. Awal mula terbentuknya kampung Kue tersebut berawal dari banyaknya perempuan yang di PHK dan mereka kebanyakan adalah para perantau dari beberapa daerah di Jawa Timur. Karena pemutusan hubungan kerja tersebut maka ibu-ibu didesa tersebut membuat usaha kue, meskipun diperjalanan mereka merintis usaha mereka mengalami kegagalan dan hambatan namun saat ini mereka mampu memetik hasil dari ketekunan dan kesabaran mereka bahkan kue menjadi produk andalan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan peran perempuan dalam upaya membangun ketahanan ekonomi keluarga tidak hanya

berimbas pada keluarga kecil yang dibinanya saja namun berdampak luas pada ketahanan ekonomi yang ada dikampung Kue. Peran perempuan dikarenakan kesetaraan gender menjadikan posisi perempuan terlibat dan berperan sebagai tulang punggung keluarga, sebagai mitra suami, sebagai agen perubahan dan pemberdayaan lainnya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Alie dan Yelly Elanda dengan penelitian ini adalah tujuan yang diinginkan dari kegiatan usaha mandiri yang dilakukan oleh kaum perempuan sebagai wujud upaya membangun ketahanan ekonomi keluarga. Sama halnya dengan upaya dan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok UPPKS Maju Lestari adalah sebagai wujud untuk membantu membangun ekonomi keluarga menjadi lebih baik lagi, namun yang membedakan dengan penelitian ini yaitu mengenai modal dan pendampingan yang dilakukan, dikampung Kue modal berasal dari masing-masing perempuan sedangkan di kelompok UPPKS Maju Lestari mereka disediakan modal dengan waktu peminjaman selama 10 bulan. Selain itu perbedaan pada penelitian tersebut yaitu pada pihak pendamping, kelompok UPPKS Maju Lestari mendapat pendampingan dari PL (Pendamping Lapangan) KB dari desa maupun kecamatan.¹⁹

- b. Hasil penelitian dari Dewi Cahyani Puspitasari dalam Jurnal *Pemikiran Sosiologi* Volume 1 No. 2, November 2012 yang berjudul **“Modal Sosial Perempuan dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga”**. Penelitian ini membahas mengenai eksistensi perempuan di ranah domestik (keluarga) dan juga di ranah publik (masyarakat). Dalam keluarga seorang perempuan memiliki peran dalam mengelola keuangan dalam rumah tangga entah itu dari hasil nafkah suami maupun kerja produktif yang menjadikan perempuan sadar dengan posisinya untuk menjaga keberlangsungan ekonomi dalam keluarga.

¹⁹Azizah Alie dan Yelly Elanda, *“Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Kue Rungkut Surabaya)”*, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dimuat dalam *Jurnal Of Urban Sociology*, Volume 2 No. 2. Oktober 2019.

Perempuan dengan jejaring social dalam lingkungan social dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga salah satunya dengan usaha mikro. Dalam penelitian tersebut penulis mencoba untuk mengkonseptualisasikan dalam kerangka fungsi dan peran social untuk penguatan ekonomi keluarga.²⁰

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa modal sosial perempuan terdiri dari *trust*, nilai dan norma social, resiprositas yang menjadi potensi dan membentuk kerjasama dalam upaya penguatan ekonomi keluarga. Keterbatasan finansial dapat disiasati oleh perempuan dengan memanfaatkan jejaring social seperti arisan, forum pengajian dan koperasi simpan pinjam sehingga menjadikan perempuan lebih terbuka yang mengandalkan hubungan baik dengan lingkungan sekitar untuk meningkatkan ekonomi dalam keluarga. Persamaan dengan penelitian ini ialah terletak pada tujuan dari penelitian tersebut yaitu bagaimana peran perempuan dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga. Sedangkan yang menjadikan perbedaan dengan penelitian ini yaitu bahwa upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh UPPKS Maju Lestari berbentuk mezzo sedangkan pada penelitian tersebut adalah ranah mikro atau individu.

- c. Hasil penelitian dari Jurnal yang ditulis oleh Puji Permata Suci, *Jurnal Of Multidisciplinary Research and Develompent*, Vol. 1, No. 2, Februari 2019 yang berjudul **“Program UPPKS Untuk Pengembangan Perempuan Dalam Pembangunan Berbasis Kelurahan”** dalam penelitian ini membahas mengenai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok UPPKS meliputi pemberian bantuan fasilitas pemodal, pembinaan dan pengembangan usaha kelompok UPPKS pada SDM yang terlibat serta pembinaan jaringan usaha. Selain itu dibahas pula hambatan dalam kegiatan yang dilakukan oleh

²⁰Dewi Cahyani Puspitasari, “Modal Sosial Perempuan dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga”. Dimuat dalam *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Volume 1 No. 2. November 2012.

kelompok UPPKS pada perempuan dalam upaya pembangunan berbasis Kelurahan. Diantara faktor penghambatnya ialah *pertama*, faktor masyarakat yang berasal dari sumber daya manusia rendah sehingga berdampak pada pengetahuan mereka. *Kedua*, mereka tidak mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan kemampuan mereka. *Ketiga*, mereka tidak mendapatkan pinjaman modal untuk membuka usaha. *Keempat*, masalah produk mereka yang tidak memiliki ciri khas tertentu. Selain faktor penghambat dalam penelitian tersebut juga dituliskan solusi menghadapi kendala tersebut diantaranya yaitu, memberikan pelatihan, program ekonomi kreatif bagi perempuan perlu untuk lebih digalakkan lagi, diperlukan kesadaran bagi semua anggota kelompok UPPKS dan bagi anggota kelompok UPPKS agar membayar pinjaman dana sesuai dengan waktu yang ditentukan.²¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Puji Permata Suci dengan penelitian ini yaitu kesamaan subjek penelitian dan juga beberapa upaya yang dilakukan oleh kelompok UPPKS dalam upaya pengembangan potensi perempuan untuk lebih berdaya lagi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian tersebut mengenai faktor penghambat pada kelompok UPPKS, dijelaskan dalam penelitian tersebut diantara faktor penghambat berjalannya program UPPKS yaitu faktor SDM yang masih rendah, sedikitnya pelatihan dan juga permodalan yang masih dirasa kurang. Sedangkan hambatan dalam setiap wilayah tentu saja berbeda seperti halnya di desa Kutasari hambatan terbesarnya yaitu karena masih rendahnya partisipasi dari masyarakat setempat terutama anggota UPPKS Maju Lestari

- d. Hasil penelitian dari Skripsi Intan Riana Dewi, NPM : 12250055, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tahun 2016 dengan judul ***“Efektivitas Program Usaha***

²¹Puji Permata Suci, *Program UPPKS Untuk Pengembangan Perempuan Dalam Pembangunan Berbasis Kelurahan*, dimuat dalam *“Jurnal Of Multidisciplinary Research and Development”*, Vol. 1, No. 2, tahun 2019.

Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunung Ketur Pakualam Yogyakarta". Dalam skripsi ini membahas tentang ke efektifan atau tidaknya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang dijalankan oleh Kelompok Soka di Gunung Ketur Pakualam, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas program UPPKS terhadap Kelompok Soka menunjukkan sudah ada yang berjalan dengan efektif, namun ada juga yang belum efektif. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui banyak manfaat yang diberikan oleh kelompok UPPKS SOKA seperti dapat membantu meningkatkan kualitas hidup bagi anggota dengan cara mengembangkan usaha ekonomi masing-masing anggota UPPKS SOKA, program UPPKS dirasa kurang efektif karena belum mampu memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan dibentuknya program UPPKS bagi anggota UPPKS karena sosialisasi yang kurang dari pihak penyelenggara program karena yang melakukan sosialisasi hanya dari pihak pengurus saja.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Riana Dewi adalah sama-sama membahas bagaimana kelompok UPPKS mampu membantu anggotanya dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga dengan usaha masing-masing anggota dibantu dengan adanya kelompok UPPKS yang menyediakan pelatihan, pengawasan dan juga pengarahan untuk memajukan usaha masing-masing anggota selajit itu metode dan juga jenis penelitian yang dilakukan yaitu sama dengan penelitian ini. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini indikator atau tolak ukur keberhasilan dan keefektifitasan dari program yang dilakukan oleh kelompok UPPKS.

²²Intan Riana Dewi, "Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunung Ketur Pakualam Yogyakarta", *SKRIPSI: (Yogyakarta: 2016)*.

Beberapa kajian pustaka diatas memiliki persamaan dengan peneliti pada objek yang diteliti yaitu masyarakat miskin lebih spesifiknya yaitu kaum perempuan, namun pada persamaan yang jelas terlihat yaitu pada penelitian yang pertama oleh Puji Permata Suci persamaan yang terlihat yaitu sama dalam membahas upaya atau langkah yang dilakukan oleh kelompok UPPKS dalam upaya pemberdayaan perempuan dan juga metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Perbedaan dengan yang penulis teliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Puji Permata Suci selain mengfokuskan pada cara pemberdayaan juga mengfokuskan pada mencari faktor penghambat serta solusi yang tepat digunakan. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terfokus pada upaya yang dilakukan dan juga hasil dari kehadiran kelompok UPPKS.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal agar lebih tertata dan sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, didalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori, dalam bab ini menjelaskan mengenai upaya apa saja yang telah kelompok UPPKS lakukan dalam proses memandirikan ekonomi perempuan melalui kelompok UPPKS Maju Lestari di Desa Kutasari dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga disana serta apa hasil dari upaya yang kelompok UPPKS tersebut lakukan pada anggota UPPKS meliputi kemandirian ekonomi dan pemberdayaan perempuan.

BAB ketiga membahas penentuan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Bab keempat berisi pembahasan penelitian tentang Kemandirian Ekonomi pada Kelompok UPPKS Maju Lestari dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan Di Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.

Bab kelima berisikan kesimpulan, saran dan hasil penulisan yang dilakukan penyusun serta kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Maju Lestari dalam rangka membantu memandirikan ekonomi khususnya kaum perempuan melalui pemberdayaan perempuan Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas belum sepenuhnya mampu meningkatkan pendapatan ekonomi dalam rumah tangga para anggotanya yang sesuai dengan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, jadi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pemberdayaan Perempuan Kelompok UPPKS Maju Lestari Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Perempuan terdapat 3 upaya yaitu: pertama yaitu *enabling* dengan upaya penguatan potensi sumberdaya alam yang ada, kepemimpinan seorang ketua yang cukup disegani menjadikan anggota kelompok UPPKS Maju Lestari menjadi lebih kompak. Kedua yaitu *empowering* dengan upaya memberikan beberapa pelatihan salah satunya pemanfaatan barang bekas dan pelatihan *eco-print* selain itu upaya lain yaitu dengan mengikutsertakan anggota pada *workshop* dan juga seminar yang berhubungan dengan kewirausahaan. Ketiga, *protecting* adapun upaya yang dilakukannya memberikan bantuan simpan pinjam, kebebasan mengikuti organisasi lain, kebebasan dalam mengikuti berbagai pelatihan yang ada serta kebebasan dalam memasarkan produk melalui media apa saja.
2. Bentuk Kegiatan Kelompok UPPKS Maju Lestari Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas diantaranya yaitu berupa pelatihan kewirausahaan, pembinaan keterampilan, kerjabakti dan juga pameran bazar dalam kegiatan yang dilakukan mampu menambah pengetahuan anggota sekaligus melatih nilai social dan pendidikan.

3. Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan UPPKS Maju Lestari Desa Kutasari melalui 7 tahap yaitu: tahap persiapan, *assessment* atau identifikasi, perencanaan alternative, formulasi rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi dan terminasi.
4. Kemandirian anggota Kelompok UPPKS Maju Lestari Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas dapat dilihat dari 3 indikator yang digunakan yaitu: *pertama*, terpenuhinya kebutuhan hidup mereka mulai dari kebutuhan utama atau primer kemudian mampu terpenuhinya kebutuhan lainnya secara perlahan-lahan. *Kedua*, terjadinya perubahan dalam rumah tangga terlihat dari segi komunikasi dan kesamaan antara posisi suami istri dalam rumah tangga menjadi mitra dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. *Ketiga*, perubahan dari segi psikologis, kemandirian tersebut terlihat dari munculnya inovasi dan juga kreatifitas perempuan yang semakin baik serta diikuti dengan perubahan cara pikir yang lebih baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Kemandirian Ekonomi Perempuan studi kasus Upaya Kelompok UPPKS Maju Lestari Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Rw 2 Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas ada beberapa catatan penting dari peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada anggota UPPKS Maju Lestari untuk berusaha meningkatkan partisipasi dan kerjasama antar anggota dalam setiap program dan kegiatan yang dilakukan sehingga bisa berjalan sesuai dengan harapan.
2. Kepada pendamping untuk kedepannya tetap semangat mengarahkan anggota UPPKS Maju Lestari untuk lebih baik lagi, bikin program yang bisa lebih menarik partisipasi dan keaktifan anggota UPPKS Maju Lestari.
3. Kepada ketua kelompok UPPKS Maju Lestari kedepannya untuk lebih semangat, jangan pantang menyerah dan tetap membuat inovasi baru kedepannya.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil`alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya , memberikan perlindungan dan bimbingan serta kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada baginda Nabi kita Nabi Mulia Muhammad SAW yang menjadi penerang bagi kita semua.

Sebagai seorang makhluk yang tidak luput dari kesalahan, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum baik dan masih banyak kekurangan dan kesalahan. Tetapi bagi peneliti ini adalah tulisan yang sangat berharga dengan haraan yang besar, semoga kedepannya tulisan ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat umum, kemudian untuk perbaikan kedepannya sangat diperlukan saran dan kritik yang berguna untuk kesempurnaan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Alfitri. 2011. *Community and Development: Terori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sari, Bety Wahyu Nila. 2014. Analisis Gender terhadap Pemberdayaan Perempuan dalam Kelurahan Siaga (Studi Kasus di Kelurahan Siaga Kalibening, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga), (Tesis Fakultas Program Pascasarjana, Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga.
- Muslim, Aziz. 2008. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Dewi, Intan Riana. 2016. "Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunung Ketur Pakualam Yogyakarta". *SKRIPSI*.
- Alfi, Imam. 2018. "*Hambatan Komunikasi Pendamping Sosial*". dimuat dalam *Al Balagh Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*". Vol. 3. No. 2.
- Alie Azizahdan Yelly Elanda. 2019. "*Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Kue Rungkut Surabaya)*", Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dimuat dalam *Jurnal Of Urban Sociology*, Volume 2 No. 2.
- Alwi, Hasan., dkk. 2020. Tim Penyusun Kamus Pusata Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia dan Syawie. 2020. Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian dalam Perspektif Sosiologi. <http://download.portalgaruda>
- Amriani, Nur Hidayah. 2018. *Buku Perempuan Masa Kini Kumpulan Essai: Perempuan dan Patriaki Politik*. Gowa: MHB.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: PT Asdi Mahatsa.
- Avilliani. 2012. *Kemandirian Ekonomi*. (UIN: Institute for Development of Economics and Finance (INDEF).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: PT Asdi Mahatsa.

- Ashar, Khusnul dan Mochamad Affandi. 2011. "analisis pengaruh variable sosial ekonomi mastarakat urban terhadap kemandirian ekonomi ditinjau dari aspek keuangan, energy, dan pangan di kecamatan singosari kabupaten malang", *Jurnal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 5 No. 1.
- Basuki, Sulistyو. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Caporaso dan Leviane. 2008. *Teori-Teori Ekonomi Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2012. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth, Roosganda. "Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming Dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan (*Women Empowerment to Support Gender Mainstreaming in Rural Agricultural Development Pilicies*). dimuat dalam *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vo. 25.No. 2.
- Gunawan, Imam. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Dunia Aksara.
- Miles, Mathew B. & A. Michael Huberman.2005. *Analisa Data Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2005.
- Herviana, Vina Dan Angky Febriansyah. 2016. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada YOUNG ENTERPRENEUR Academy Indonesia bandung". dimuat dalam *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. VIII, No. 2.
- Heryendi, Wycliffe Timotius. 2013. "Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kecamatan Denpasar Barat". dimuat dalam *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. ISSN: 2301 – 8968. Vol. 6. No. 2
- Hidayat, Muhammad Nur. 2017. Pemberdayaan Anak Yatim Dan Dhuafa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Panti Asuhan La Tahzan Bnaguntapan, Bantul, Yogyakarta". dimuat dalam *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Iskandar, dkk.. 2015. "Kajian Sosiologi Terhadap Peran Penyuluh Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di Desa Tunggul Boyok Kecamatan Bonti Kabupaten Sanggau", dimuat dalam *Jurnal Tesis PMIS- UNTAN-PSS (Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)*.

- Kamil. 2010. *Pusat Budaya dan Belajar Masyarakat*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Kurniawati, Dwi Pratiwi, dkk. 2012. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*.
- Kusnawan, Gede Dedy. 2018. *Perempuan Masa Kini Kumpulan Essai*. Gowa: MHB.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mungfarida, Rizqi. 2020. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Quran, (Kajian Tafsir dalam Surat An Nisa)*. dimuat dalam *Skripsi Jurusan Ilmu Al Qur`an DAN Tafsir Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo..*
- Muslim, Aziz. 2012. *Dasar- Dasar Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Samudera Biru.
- Muhajir, Achmad. 2017. "Pola Pemberdayaan ZIS Yayasan Lima Belas Juli (Yaliju) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dhua'fa", *Jurnal Bimas Islam*, Vol. 10 No. IV.
- Nasdian. 2014. *Pengembangan Masyarakat. Jakarta (ID)*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Noor, Munawar. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*, dimuat dalam "*Jurnal Ilmiah CIVIS*".
- Nugroho, Heru. 2004. *Menumbuhkan Ide-Ide Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurwego, Dendi. 2015. *Pembinaan Karakter anti Korupsi Siswa Pada Lingkungan Boarding School*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pandangan, Ayub M. 2011. *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*. Kendari: Unhalu Press.
- Prantiasih, Arbaiyah. 2014. "*Reposisi Peran Dan Fungsi Perempuan*". dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 27. No. 1.

- Puspitasari, Dewi Cahyani. 2012. *“Modal Sosial Perempuan dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga”*. Dimuat dalam *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Volume 1 No. 2.
- Risna, Alpir Wanika. 2019. *“Fungsi Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Canala dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dikampung Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Santoso, Sugeng. 2010. *“Pemberdayaan Masyarakat untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pemberdayaan Masyarakat untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Tahun 2009 di RT 03/ RW 36, Kelurahan Jebres, Kota Surakarta)”*. dimuat dalam SKRIPSI.
- Suci, Puji Permata. 2019. *“Program UPPKS Untuk Pengembangan Perempuan Dalam Pembangunan Berbasis Kelurahan”*. dimuat dalam *Jurnal Of Multidisciplinary Research and Development*. Vol. 1. No. 2.
- Soetomo. 2015. *Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soehadha. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Supartono, dkk. 2011. *“Analisis Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Masyarakat Urban Terhadap Kemandirian Ekonomi Ditinjau Dari Aspek Keuangan, Energi, Dan Pangan Di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”*. dimuat dalam *Journal Of Indonesion Applied Economics*. Vol. 5. No. 1.
- Susianti. 2017. *“Efektifitas Program UPPKS Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Ekonomi: Studi Kasus Kelurahan Srimartani, Piyungan, Bantul*. dimuat dalam *Journal Of Business Administration*. Vol. 1. No. 2. September 2017 e-ISSN-9909.
- Susilawati. 2011. *Analisis Psikososial Spiritual Pada Anak Di Panti Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa Cipayung Jakarta Timur*, Skripsi Jurusan Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Susilo, Adib. 2016. “*Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*”. dimuat dalam *Jurnal FALAH: Jurnal Fakultas Syahriah. Universitas Darussalam Gontor*.

Sutarto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama, Cet VI, 2017.

Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.

Tim Penulis Rumah Kitab. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab.

Warsono, Sri dan Trisna Murni. 2011. *Model Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Pada Masyarakat Miskin Melalui Revitalisasi Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Provinsi Bengkulu*, dimuat dalam “*Jurnal Majalah Ekonomi*”.

Wibowo, Dwi Edi. 2011. *Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender*, dimuat dalam “*Jurnal Muwazah*”. Vol. 3. No. 1.

Widjayanti. 2011. “*Model Pemberdayaan Masyarakat*”. dimuat dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12. No. 1.

Yuliana, Rita. 2010. “*Model Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pengembang Ekonomi Lokal Melalui Sistem Kemitraan Bisnis Islam Berbasis Mompreneur*”. dimuat dalam *Jurnal Pamator*. Vo. 3. No. 2.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/presentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>. Diakses pada 19 November 2021

<https://m.hukumonline.com/pusatdata/detail/4584/node/667/uu-no-10-tahun-1992-perkembangan-kependudukan-dan-pembangunan-keluarga-sejahtera>

Diakses dari KBBI Online <https://kbbi.web.id/ekonomi> 17 Januari 2011

Diakses melalui <http://aplikasi.bkkbn.go.id/sidika/Pusdiklat/ProfilDaerah.aspx?PusdiklatID=34> Pada 26 Februari 2021

Dikutip dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/postSlider/6861/67915> 16 Januari 2021